

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebuah cara yang dilakukan dalam upaya memecahkan masalah-masalah dalam penelitian dinamakan metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Dengan penelitian tindakan kelas ini peneliti dapat meneliti praktik pembelajaran yang dilakukan terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti dapat memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih berkualitas dan efektif. Menurut Asrori (2008:6) penelitian tindakan kelas adalah:

Suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Selanjutnya mengenai penelitian tindakan kelas ini Kemmis (1983) dalam Wiraatmaja (2005:12) menjelaskan, bahwa

Penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) Kegiatan praktik sosial atau pendidikan mereka b) Pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) Situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan pembelajaran secara lebih berkualitas dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan melalui tahapan penyusunan rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memecahkan suatu masalah penelitian perlu adanya data atau informasi dari objek penelitian yang akan diteliti, dalam mendukung ketercapainya suatu tujuan penelitian. Peran populasi dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang akan diteliti berdasarkan permasalahan dalam penelitian. Arikunto (2006:130) menjelaskan bahwa yang dimaksud populasi adalah: "keseluruhan subjek penelitian". Selanjutnya Putraman (1990:5) mengemukakan bahwa "Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita temukan."

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan objek yang memiliki karakteristik tertentu. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Tasikmalaya kelas XI dengan banyak kelas berjumlah 9 kelas dan tiap kelasnya berjumlah 340 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sugyono (2005:91) sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sampel adalah wakil dari populasi yang diambil datanya dan kemudian data tersebut diolah dan diteliti. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 2 Tasikmalaya kelas XI dengan sampel satu kelas yang berjumlah 35 orang.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tasikmalaya kelas XI (Sebelas) tahun ajaran 2011/2012. Kegiatan dalam penelitian ini adalah menerapkan model pendekatan pola gerak dominan pada olahraga senam artistik pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan untuk mengetahui implementasi dari olahraga tersebut pada pendidikan jasmani.

Dalam penelitian ini direncanakan dua siklus tindakan yang masing-masing terdiri dari tiga tindakan.

D. Rencana Tindakan Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan karena ada kepedulian terhadap keadaan yang perlu ditingkatkan, yang dalam penelitian ini sasarannya adalah peningkatan kebugaran jasmani siswa. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti perlu hadir dalam kegiatan yang dilakukan subyek

penelitian. Dengan hadir maka peneliti dapat melihat, meneliti, dan mencari cara atau upaya untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa.

1. Perencanaan

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a. Peneliti melakukan observasi awal terhadap sampel, yang mana pelaksanaannya telah dilakukan sejak penulis mengajukan proposal untuk pelaksanaan penelitian.
- b. Peneliti membuat lembar observasi, yaitu:
 - 1) Sebuah catatan atau kertas kosong yang tujuannya untuk melihat dan mengamati bagaimana kondisi dan belajar siswa ketika di lapangan.
 - 2) Jurnal harian yaitu salah satu alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mencatat segala aspek pembelajaran baik dari awal pembelajaran maupun diakhir pembelajaran.
 - 3) Peralatan mekanis yang tujuannya untuk merekam data ketika peneliti sedang mengajar di lapangan.
- c. Peneliti berusaha menentukan alat bantu mengajar dengan menggunakan matras, alat senam pada pola gerak dominan pada senam artistik.
- d. Mendesain alat evaluasi. Alasan peneliti mendesain alat evaluasi, karena di samping mengobservasi di lapangan, bagi peneliti juga sangat penting dan bahkan digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran itu sendiri dan peneliti mengamati dari alat evaluasi tersebut, maka: 1) apakah cukup efektif implementasi pola gerak dominan yang dilakukan dalam senam artistik di SMA Negeri 2 Tasikmalaya. 2) apakah setiap siswa yang menjadi sampel

pada penelitian mampu melakukan pola gerak dominan yang dibutuhkan dalam senam artistik.

- e. Menyusun daftar rencana upaya-upaya yang hendak dilaksanakan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai guru yang terlibat dalam penelitian tindakan. Langkah-langkah peneliti dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melaksanakan model pendekatan bermain yang telah disusun untuk mengetahui implementasi dari gerak dominan pada olahraga senam artistik.
- b. Peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan secara sadar, kritis, sistematis, dan objektif dengan menggunakan pemahaman mengenai upaya untuk implementasi dari gerak dominan pada olahraga senam artistik.

3. Observasi

Pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, peneliti memahami, mengamati, melihat, dan mendengar apa yang terjadi di lapangan. Selanjutnya langkah-langkah peneliti adalah mengumpulkan data, dengan teknik observasi yang digunakan sebagai berikut:

- a. Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan di mana peneliti langsung turun ke lapangan dan terlibat berada bersama objek penelitian.

- b. Observasi tidak langsung yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat belangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti. Misalnya berupa dokumentasi dan catatan lapangan.

Berikut ini disajikan format observasi yang digunakan untuk pedoman pada saat melakukan observasi.

Tabel 3.1
FORMAT OBSERVASI PTK

Periode KBM Penjas	Awal				Tengah				Akhir				Jumlah	Prosentase
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
A														
B														
C														

Keterangan:

A = Indikator 1: menunjukkan jumlah siswa yang berperan aktif melakukan aktivitas senam artistik

B = Indikator 2: menunjukkan jumlah siswa yang mampu melakukan pola gerak dominan pada senam artistik

C = Indikator 3: menunjukkan jumlah siswa yang berperilaku baik sesuai dengan SKKD guna menumbuhkan nilai-nilai kognitif, afektif, dan psikomotor siswa melalui olahraga senam artistik

4. Analisis dan Refleksi

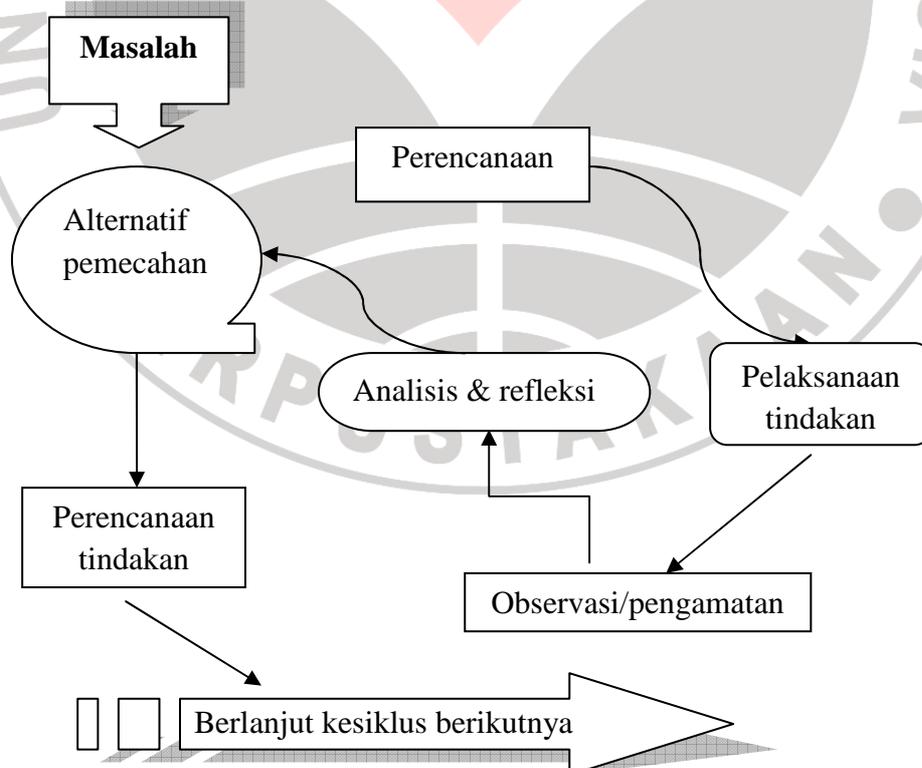
Dengan diberikannya upaya-upaya model pendekatan bermain untuk dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa maka peneliti dapat menganalisis dan merefleksi diri dengan melihat data bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan

apakah dapat memberikan dampak yang positif terhadap implementasi dari gerak dominan pada olahraga senam artistik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Upaya-upaya yang disusun untuk dapat implementasi dari gerak dominan pada olahraga senam artistik, dapat menjadi acuan penulis dalam upaya implementasi gerak pola dominan dalam proses pembelajaran penjas.

5. Alternatif Pemecahan

Dari hasil pelaksanaan tindakan, peneliti berusaha untuk memecahkan permasalahan dari setiap upaya yang dilakukan dengan perbaikan dan pengulangan-pengulangan metode pendekatan pola gerak dominan pada olahraga senam artistik. Lebih jelas mengenai rencana tindakan penelitian yang hendak dilakukan penulis, maka berikut ini penulis sajikan grafik alur penelitian.



Grafik 3.1 Alur Penelitian

Selanjutnya peneliti menyajikan tabel siklus penelitian yang hendak dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 3.2 SIKLUS PENELITIAN

Siklus	Perencanaan	Tindakan
I	Identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi awal terhadap sampel mengenai kemampuan siswa melakukan pola gerak dominan pada olahraga artistik. • Membuat lembar observasi • Menyusun daftar rencana upaya-upaya yang hendak dilaksanakan serta model pendekatan yang digunakan dalam implementasi pola gerak dominan dalam pembelajaran penjas.
	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti melaksanakan model pendekatan yang digunakan pada olahraga senam artistik • Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan secara sadar, kritis, sistematis, dan objektif dengan menggunakan pemahaman mengenai implementasi pola gerak dominan pada olahraga senam artistik dalam pembelajaran penjas
	Alternatif Pemecahan	<ul style="list-style-type: none"> • Berusaha memecahkan permasalahan dari setiap upaya yang dilakukan dengan perbaikan dan pengulangan-pengulangan metode belajar yang telah disusun.
	Observasi atau Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi langsung: peneliti langsung turun lapangan dan terlibat berada bersama objek penelitian. • Observasi tidak langsung: pengamatan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa: catatan lapangan
	Analisis dan Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi, mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan. • Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya. • Evaluasi tindakan I

Tabel 3.2 SIKLUS PENELITIAN (Lanjutan)

Siklus	Perencanaan	Tindakan
II	Identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah • Pengembangan program tindakan II
	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program tindakan II (model pendekatan pola gerak dominan pada olahraga senam artistik)
	Observasi/Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data tindakan II
	Analisis dan Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tindakan II
Kesimpulan, saran dan rekomendasi		

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis dan kualitatif. Langkah-langkah dalam kegiatan analisis data, secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Meneliti seluruh data yang telah dikumpulkan. Maksudnya bahwa penelitian dilakukan dengan cara menganalisis, mensistematis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan.
2. Mereduksi data yang di dalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian. Hasil yang diperoleh berupa implementasi pola gerak dominan pada olahraga senam artistik pada pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Tasikmalaya.
3. Menyimpulkan.

F. Data dan Teknik Pengambilannya

1. Sumber data: Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tasikmalaya.
2. Jenis data: Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif yang terdiri dari:

- a. Upaya-upaya implementasi pola gerak dominan pada olahraga senam artistik pada pendidikan jasmani
 - b. Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
 - c. Hasil tes kemampuan siswa melakukan gerakan pada pola gerak dominan pada olahraga senam artistik.
 - d. Jurnal harian.
 - e. Dokumentasi.
3. Cara pengambilan data:
- a. Data mengenai pola gerak dominan didapat dengan melakukan tes awal dan akhir serta observasi secara langsung dengan tes yang dilakukan yaitu kemampuan siswa untuk melakukan gerakan pada pola gerak dominan.
 - b. Data mengenai situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
 - c. Data tentang refleksi serta perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan diambil dari jurnal harian.
 - d. Data mengenai keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan didapat dari skenario model pendekatan pada olahraga senam artistik dalam pendidikan jasmani.
 - e. Data dokumentasi dilakukan pada proses belajar mengajar sedang berlangsung.